BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang pertama kali di tentukan di dalam melakukan sebuah penelitian. Objek penelitian pada skripsi ini penulis melakukan penelitian di perusahaan penerbitan dan percetakan buku PT. Remaja Rosda Karya pada bagian pengajuan penerbitan buku, yang beralamat di Jalan Inggit Garnasih No. 40 Bandung Jawa Barat. Adapun yang akan penulis bahas pada objek penelitian ini yaitu mengenai sejarah singkat PT. Remaja Rosda Karya, visi dan misi PT. Remaja Rosda Karya, struktur organisasi dan deskripsi tugas yang terdapat pada PT. Remaja Rosda Karya. Adapun penjelasan mengenai objek penelitian adalah sebagai berikut :

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Pada Penelitian ini, penulis mengambil Objek penelitian di perusahaan penerbitan dan percetakan PT.Remaja Rosda Karya. Pada awalnya perusahaan percetakan ini menghadirkan buku-buku ajar bagi praktisi perguruan tinggi, buku-buku pendidikan Islam dan novel-novel yang memiliki pesan moral dan pendidikan. Di tahun 1998 ini penerbit PT Remaja Rosda karya mulai memperluas terbitan bukunya menjadi dua divisi, yaitu divisi Buku Umum dan Anak (Buana) dan divisi Buku Pelajaran dan Perpustakaan (Peta).

PT Remaja Rosdakarya memiliki dua unit bisnis strategis yaitu, Penerbit dan Percetakan. Di samping itu, dengan susunan manajemen tersebut diharapkan PT Remaja Rosda karya dalam kiprahnya bisa maju dan tetap memegang teguh membawa visi dan misi awal yang telah ditetapkan oleh Bapak H. Rozali Usman, S.H. serta sesuai dengan mottonya, "Berkarya Mencerdaskan Bangsa".

Dari tahun ke tahun PT Remaja Rosdakarya terus berbenah diri. Oleh karena itu, di tahun 2011 ini mulai melangkahkan kaki ensiti penerapan sistem manajemen mutu, yaitu dengan menerapkan ISO 9001:2008. Kebijakan mutu yang kami tetapkan berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan adalah sebagai berikut:

Melaksanakan peningkatan yang berkesinambungan (*continual improvement*) di bidang penerbitan buku dan percetakan dengan:

1. Menghasilkan produk buku dan cetakan berkualitas yang memenuhi kepuasan pelanggan.
2. Memberikan *profit* yang optimal bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingannya (*stakeholders*).
3. Menumbuhkan budaya kerja yang *efektif* dan *efisien*.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi dari penerbitan PT.Remaja Rosda Karya yaitu sebagai berikut:

Visi dan Misi perusahaan

1. Visi

Menjadi pemain global di era teknologi digital dengan sistem distribusi yang mutakhir dan terpercaya – dengan komitmen pada Kualitas Produk dan Layanan Pelanggan yang prima.

2. Misi

a. Memberdayakan bangsa dengan ilmu dan iman.

b. Menyediakan produk dan layanan yang terpercaya dan menjadi sumber inspirasi.

Produk Yang Dihasilkan

1. Buku Perguruan Tinggi

Terdiri atas buku-buku pendidikan, komunikasi, filsafat, sosiologi, dan psikologi.

2. Buku Agama Islam

Terdiri atas buku-buku agama Islam untuk perguruan tinggi dan buku agama Islam popular.

3. Buku Umum

Terdiri atas buku-buku umum ilmiah, buku umum *popular*, dan buku umum bergambar.

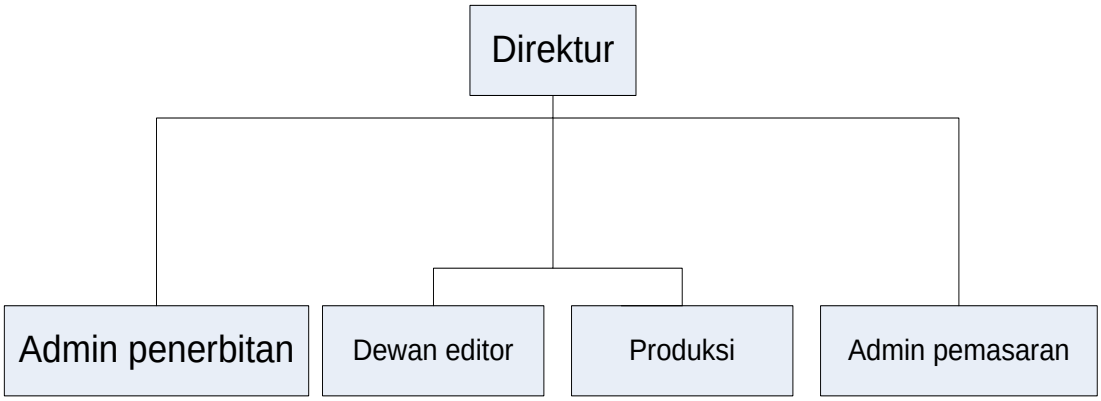
4. Buku Anak/Perpustakaan:

Buku-buku ini ditujukan untuk anak usia pra-sekolah dan usia sekolah dengan maksud untuk menambah pengetahuan, mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak. Buku-buku tersebut disusun secara berseri, seperti seri dunia dalam bahaya, seri biologi, seri ekologi, seri binatang, seri lingkungan, seri ensiklopedi, seri Nabi, seri Walisanga, dan lain-lain.

Produk buku yang diterbitkan PT Remaja Rosdakarya terdiri atas karya tulis asli dan terjemahan. Naskah karya tulis asli umumnya berupa naskah yang ditulis oleh para penulis pribumi yang berasal dari berbagai disiplin ilmu.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi dari PT Remaja Rosda Karya adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT Remaja Rosda Karya

(Sumber : PT Remaja Rosda Karya)

3.1.4 Deskripsi Tugas

Dari bagan struktur organisasi pada gambar 3.1 maka dapat dijelaskan mengenai Tugas Pokok dan Fungsi setiap bagan antara lain sebagai berikut:

1. Direktur
    a. Menandatangani form pertimbangan naskah lalu dikembalikan lagi ke dewan editor
    b. Verifikasi perencanaan penerbitan.
    c. Menyerahkan naskah (CV,Fotokopi,KTP) yang diterima beserta rencana penerbitan kepada bagian produksi.
2. Admin Penerbitan
    a. Menyerahkan naskah,cv, fotokopi ktp ke bagian dewan editor untuk diseleksi
    b. Membuat surat tanda terima
    c. Membuatkan Surat perjanjian penerbitan
    d. Verifikasi Surat perjanjian penerbitan
3. Dewan Editor
    a. Menyeleksi naskah,mengisi form pertimbangan naskah (menghitung rata-rata skor)
    b. Verifikasi form pertimbangan naskah
    c. Membuat rencana penerbitan
4. Produksi
    A. Menyeting dan design naskah menjadi buku
    B. Hitung kalkulasi harga
    C. Mencetak buku

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dalam kegiatan penelitian, data yang dikumpulkan harus data yang berhubungan dengan objek penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penelitian ini

memperoleh data menggunakan metode wawancara dan observasi langsung ke lapangan, serta dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian *kualitatif deskriptif* yaitu mengumpulkan data kemudian menganalisisnya serta memaparkan hasil pengamatan di lapangan.dan metode penelitian tindakan yaitu dengan menentukan rancangan program untuk pemecahan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan pembuatan Usulan Penelitian ini terdiri dari desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem dan pengujian software.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Dalam desain penelitian, terdapat beberapa tipe desain penelitian yang bisa kita gunakan.

Dalam desain penelitian ini, penulis menyimpulkan penelitian ini termasuk kedalam tipe desain penelitian secara deskriptif analisis yang merupakan suatu metode yang menggambarkan dan memaparkan hasil penelitian kemudian membahas masalah-masalah yang terdapat pada objek penelitian.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam jenis dan metode pengumpulan data terdapat 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang pertama kali penulis peroleh dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data primer melalui 2 cara, yaitu:

1. Wawancara (interview)

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis melakukan Tanya jawab dengan pihak perusahaan PT.Remaja Rosda Karya mengenai hal hal yang berhubungan dengan objek penelitian ini., penulis juga melakukan bertanya langsung prosedur pendaftaran pengajuan buku yang dikirim oleh penulis buku yang ingin diterbitkan.

2. Observasi

Dalam penelitian ini juga untuk melengkapi data data yang diperlukan penulis melakukan observasi dengan mendatangi langsung perusahaan dan pihak terkait dengan objek penelitian ini. peneliti juga menanyakan langsung kegiatan yang sedang berlangsung di perusahaan PT.Remaja Rosda Karya.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang ada di perusahaandan data yang sudah di olah oleh pihak perusahaan atau narasumber. Data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait seperti struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi dari sruktur organisasi (*job ensitive*), serta data-data yang bersangkutan dengan instansi terutama dalam pendaftaran pengajuan penerbitan buku. Data sekunder diperlukan

untuk menunjang dan melengkapi data primer yang sudah diperoleh, sehingga dapat memudahkan dalam proses analisis dan pengembangan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

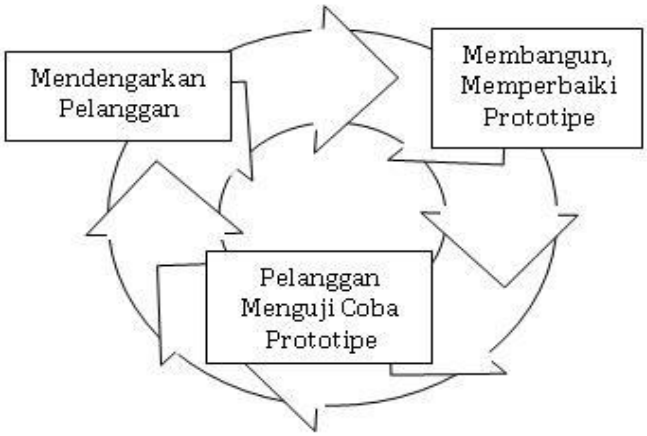
Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai metode pendekatan sistem, pengembangan sistem, metode analisis dan alat bantu analisis perancangan. Berikut ini adalah uraian dari metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan analisis dan perancangan terstruktur. Dalam metode ini terdapat *Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Kamus Data, Normalisasi File,dan Tabel Relasi.*

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan merupakan beberapa tahapan yang dapat membantu penelitian dan pengembangkan sebuah sistem. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode prototype sebagai metode pengembangan sistemnya karena metode ini dirasa tepat untuk perancangan sistem informasi dengan produk kecil, serta metode ini lebih mudah dari metode waterfall murni karena metode ini tidak perlu mengulang ke proses awal jika terjadi kesalahan, dan dapat mengulang ke tahap sebelumnya saja, serta pengerjaannya tidak harus selalu berurutan, tetapi dapat di loncat loncat ke tahap selanjutnya sesuai dengan keinginan pengerjaan penulis.



Gambar 3. 2 SDLC model prototype

(Sumber : Roger S. Pressman Rekayasa Perangkat Lunak)

Kunci agar model prototype ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan main pada saat awal, yaitu pelanggan dan pengembang harus setuju bahwa prototype dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan. Prototype akan dihilangkan sebagian atau seluruhnya dan perangkat lunak aktual aktual direkayasa dengan kualitas dan implementasi yang sudah ditentukan. Sumber : [6, P.39]

Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang akan dikerjakan dalam proses *Prototyping* :

1. Mengidentifikasi kebutuhan, yaitu analisa terhadap kebutuhan calon user

2. *quick design*, yaitu pembuatan desain secara global untuk membentuk perangkat lunak atau *software* sebagai contoh.

3. *Build Prototyping*, yaitu pembuatan perangkat lunak prototype termasuk pengujian dan penyemrpurnaan.

4. Evaluasi pelanggan yaitu mengevaluasi prototype dan memperhalus analisa kebutuhan calon pemakai.

5. implementasi

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan terstruktur dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan sistem dipandang dari elemen data, dimana didalam system terdapat Flow Map, Diagram Konteks, DFD, Kamus Data, Normalisasi, dan Relasi Tabel. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. *Flow Map*

Flowmap menunjukan aliran dokumen yang terjadi di perusahaan, dokumen berupa formulir-formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau beredar dalam suatu sistem. Sehingga dapat teridentifikasi aliran dokumen apa saja yang terdapat dari setiap aktifitas, dan mengetahui hubungan antara entity melalui aliran dokumen yang berasal dari struktur sampai dokumen tersebut diterima oleh penerima dokumen.

2. *Diagram Kontek*

Diagram Konteks merupakan gambaran umum yang terdiri dari satu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem dengan menggambarkan seluruh input ke sistem maupun output dari sistem. yang akan memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem.

3. *Data Flow Diagram (DFD)*

Data Flow Diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, dan dapat menggambarkan aliran data didalam sistem yang jelas. DFD merupakan penurunan dari diagram konteks.

DFD malayani dua tujuan : (1) untuk memberikan indikasi mengenai bagaimana data ditransformasi pada saat data bergerak melalui sistem dan (2) untuk menggambarkan fungsi-fungsi (dan sub-fungsi) yang mentransformasi aliran data. DFD memberikan informasi tambahan yang digunakan selama analisis domain informasi dan berfugsi sebagai dasar bagi pemodelan fungsi [6, P.351]

4. Kamus Data

Kamus Data adalah penyimpanan yang berisi deskripsi dari semua objek data yang dikonsumsi atau diproduksi oleh perangkat lunak [6, P.351].

5. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redudansi*) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Bentuk-bentuk perancangan basis data diantaranya sebagai berikut :

A. Normalisasi

Proses Normalisasi akan memecah sebuah kasus ke dalam table-tabel yang berelasi sehingga kejadian redudansi dapat dihindari. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa normalisasi adalah sebuah cara memecah atau memisahkan sebuah table yang mengalami redudansi data ke dalam dua entitas/table atau lebih. [8, p.84]

Pada tahap normailisasi ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Tahapan ini diperlukan untuk menyesuaikan table dengan data asli yang ada.

Berikut mengenai penjelasan tahap-tahap pembentukan normalisasi :

1. Bentuk tidak normal (unnormal)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi di antara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data.

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Pada tahap normal kedua haruslah sudah ditentukan primary key. Primary key tersebut haruslah lebih sederhana, lebih unik, dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya, dan lebih sering digunakan pada tabel / relasi tersebut.4. Bentuk 4. Normal Ketiga (3NF)

Normalisasi ketiga ini dilakukan apabila dua cara di atas gagal atau dengan kata lain masih terdapat penumpukan data. Untuk kasus-kasus sederhana, setelah melalui bentuk normalisasi tingkat 3 ini, biasanya table telah siap digunakan karena kemungkinan redudansi data sudah tidak terjadi ketika dimasuki banyak data. Jika tidak, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan normalisasi tingkat 4 dan 5.

B. Tabel Relasi

Relasi antara dua tabel yang dapat dikategorikan menjadi 3 macam, adapun relasi-relasi yang mungkin terjadi antara lain :

1. *One to one relationship 2 file*

Hubungan one to one relationship ialah antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu.

2. *One to many relationship 2 file*.

Hubungan one to many relationship ialah sebuah relasi merupakan tahap dimana hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak.

3. *Many to many relationship 2 file*.

Hubungan many to many relationship ialah sebuah relasi antara suatu file dengan file yang keduanya mempunyai relasi banyak berbanding banyak

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi**.** ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan ensit. Pada dasarnya ada tiga ensit yang digunakan, yaitu :

1. Entiti (entitas)

Entitas merupakan sesuatu yang berada dalam sistem dimana terdapat data yang disimpan. Entitas digambarkan dengan bentuk persegi panjang.

2. Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut *atribut* yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasikan isi elemen satu dengan yang lain.

3. Hubungan / Relasi

Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Relasi digambarkan dengan bentuk belah ketupat. Relasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misalnya A dan B) dalam satu basis data yaitu [1, p.48]:

1. Satu ke satu *(One to one)*

Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan *entitas* A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.

2. Satu ke banyak *(One to many)*

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B dapat berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

3. Banyak ke banyak *(Many to many)*

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

D. Struktur File

Struktur file merupakan struktur dari file-file dalam basis data, baik itu file tipe data maupun deskripsi lain file-file tersebut.

E. Kodefikasi

Kodefikasi berfungsi untuk mengklasifikasikan data dalam database, kodefikasi dapat berupa kumpulan huruf, angka dan karakter khusus.

3.2.4 Pengujian Software

Faktor pengujian *software* adalah teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Pada pengujian software penelitian ini menggunakan pengujian Black Box yang terfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian black-box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang,
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi

Dalam metode pengujian black box, terdapat faktor-faktor pengujian untuk mengetahui tingkat kelayakan penggunaan perangkat lunak. Rencana pengujian untuk perangkat lunak yang dirancang akan dilakukan dengan menggunakan tiga faktor pengujian. Tiga faktor pengujian tersebut adalah :

1. File Integrity

Yaitu pengujian menekankan pada data yang dimasukan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

2. Authorization

Yaitu pengujian yang dilakukan untuk menjamin data yang diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Authorisasi menyangkut proses transaksi secara umum dan khusus.

Pengujian *software* (perangkat Lunak) adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi.Black box testing , dilakukan tanpa pengetahuan detil struktur internal dari sistem atau komponen yang dites juga disebut sebagai behavioral testing, specification-based testing, input/output testing atau functional testing [6, P.59]

Berbedadengan *white box testing*, yang dipakai pada awal proses *testing. Black box testing* digunakan pada tahap akhir dan berfokus pada domain informasi. Tes didesain untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

a. Bagaimana validasi fungsi yang akan dites ?
b. Bagaimana tingkah laku dan kinerja sistem dites ?
c. Kategori masukan apa saja yang bagus digunakan untuk test cases ?
d. Apakah sebagian sistem ensitive terhadap suatu nilai masukan tertentu ?
e. Bagaimana batasan suatu kategori masukan ditetapkan ?
f. Sistem mempunyai toleransi jenjang dan volume data apa saja ?
g. Apa saja akibat dari kombinasi data tertentu yang akan terjadi pada operasi sistem ?

3.3 Analisis Sistem yang sedang berjalan

Analisis sistem yang berjalan merupakan suatu tahap awal untuk memahami proses yang berjalan dengan mengalalisis dokumen dokumen yang terkait didalamnya kemudian menggambarkan proses proses yang berjalan melalui

flowmap atau aliran data. Adapun analisis sistem yang berjalan yang penulis lakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang berjalan menjelaskan dokumen apa saja yang terkait pada penelitian ini, analisis dokumen ini akan digunakan saat menggambarkan aliran dokumen (flowmap). Adapun data-data yang digunakan dalam system informasi penerbitan yang berjalan adalah sebagai berikut :

a. Nama Dokumen : Naskah
   Fungsi : Dokumen yang berisi naskah yang diajukan untuk diterbitkan
   Sumber : Dari Penulis
   Rangkap : 1 (satu)
   Distribusi : Admin Penerbitan
   Periode : setiap ada pengajuan penerbitan yang masuk
   Item Data : judul, nama.
b. Nama Dokumen : Biografi
   Fungsi : Dokumen yang berisi data penulis
   Sumber : Dari Penulis
   Rangkap : 1 (satu)
   Distribusi : Admin Penerbitan
   Periode : Setiap ada Penulis baru yang mengajukan Naskah
   Item Data : biografi.
c. Nama Dokumen : Fotokopi KTP Penulis

Fungsi : Dokumen yang berisi data identitas penulis

Sumber : Dari Penulis

Rangkap : 1 (satu)

Distribusi : Admin Penerbitan

Periode : Setiap ada Penulis baru yang mengajukan Naskah

Item Data : no_ktp, nama, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, pekerjaan, gol_darah, kewarganegaraan, jenis_kelamin.

d. Nama Dokumen : Form Pertimbangan Naskah

Fungsi :Dokumen yang berfungsi mengisi rata rata skor naskah

Sumber : Dari dewan editor

Rangkap : 1 (satu)

Distribusi : Direktur

Periode : Setiap ada naskah yang masuk

Item Data : judul, nama, alamat, telepon, lini_produk, kriteria, 1, 2, 3, jumlah, kesimpulan.

e. Nama Dokumen : surat tanda terima

Fungsi : Dokumen yang berfungsi menyatakan naskah di terima

Sumber : Administrasi Penerbitan

Rangkap : 2 (dua)

Distribusi : Penulis

Periode : Setiap ada naskah baru yang di terima

Item Data : no_ttn, tanggal_terima_naskah, nama, alamat, telepon, no, judul, kelengkapan_naskah, tanggal_persetujuan, tanggal_kembali.

f. Nama Dokumen : Perancanaan Penerbitan

Fungsi : Dokumen yang berisi daftar judul judul yang akan diterbitkan

Sumber : Dewan Editor

Rangkap : 1 (satu)

Distribusi : Unit Produksi

Periode : Setiap enam bulan sekali

Item Data : periode, kategori, no, judul, nama, oplah, ukuran, jumlah_halaman, warna_cover, warna_isi, bahan_cover, Bahan_Isi. Target_Terbit, tanggal, ttd_dirut.

g. Nama Dokumen : Buku

Fungsi : Dokumen naskah yang diterima dan sudah diterbitkan

Sumber : Unit Penerbitan

Rangkap : 1 (satu)

Distribusi : Admin Penerbitan

Periode : Setiap ada Naskah yang diterbitkan

Item Data : judul, nama.

h. Nama Dokumen : Surat Perjanjian Penerbitan

Fungsi : Dokumen yang berisi Surat Perjanjian Kerja

Sumber : Dari Admin Penerbitan

Rangkap : 2 (dua)

Distribusi : Penulis

Periode : Setiap ada naskah buku yang akan Penerbitan

Item Data : kode_SP, nama_SP,

3.3.2 Analisis Prosedur Yang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan pada PT Remaja Rosda Karya bertujuan untuk mengetahui lebih jelas sebagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang di hadapi sistem untuk dapat di jadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang di lakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan dari urutan kejadian tersebut dapat di buat diagram aliran document *(flowmap),* prosedur system informasi penerbitan buku yang sedang berjalan. Analisis prosedur A. pendaftaran dan Verifikasi yang berjalan sebagai berikut:

1. Penulis menyerahkan naskah beserta persyaratan (Biografi dan fotokopi KTP) ke bagian administrasi penerbitan melalui pos/email/mendatangi langsung.
2. Bagian administrasi penerbitan menerima naskah beserta persyaratan (Biografi dan fotokopi KTP) dan menyerahkannya ke bagian dewan editor untuk diseleksi

3. Bagian dewan editor melakukan seleksi dengan mengisi form pertimbangan naskah untuk menghitung rata rata skor naskah kemudian naskah dan persyaratan (Biografi dan fotokopi KTP) di arsipkan.
4. Apabila skor <2 maka di tolak. naskah, Biografi dan fotokopi KTP di tolak dan naskah dikembalikan kepada bagian administrasi penerbitan untuk dikembalikan kepada penulis, jika skor >2 maka naskah diterima, maka dewan editor akan menyerahkan form pertimbangan naskah kepada direktur untuk diverifikasi
5. Direktur menandatangani form pertimbangan naskah lalu dikembalikan lagi ke bagian dewan editor.
6. Dewan editor membuat perencanaan penerbitan dan diserahkan kepada direktur untuk diverifikasi (diserahkan beserta naskah, biografi, fotokopi KTP)
7. Direktur menerima perencanaan penerbitan dan (Naskah,cv,fotokopi KTP) untuk diverifikasi
8. Direktur memverifikasi perencananaan penerbitan dan menyerahkan naskah(CV,fotokopi KTP) yang diterima beserta perencanaan penerbitan yang sudah di verifikasi kepada bagian produksi

B. Analisis prosedur produksi yang sedang berjalan sebagai berikut:

1. Direktur menyerahkan perencanaan penerbitan beserta naskah, biografi dan fotokopi KTP yang diterima kepada bagian produksi.
2. Bagian produksi menerima perencanan penerbitan dan naskah berikut biografi dan fotokopi KTP penulis.

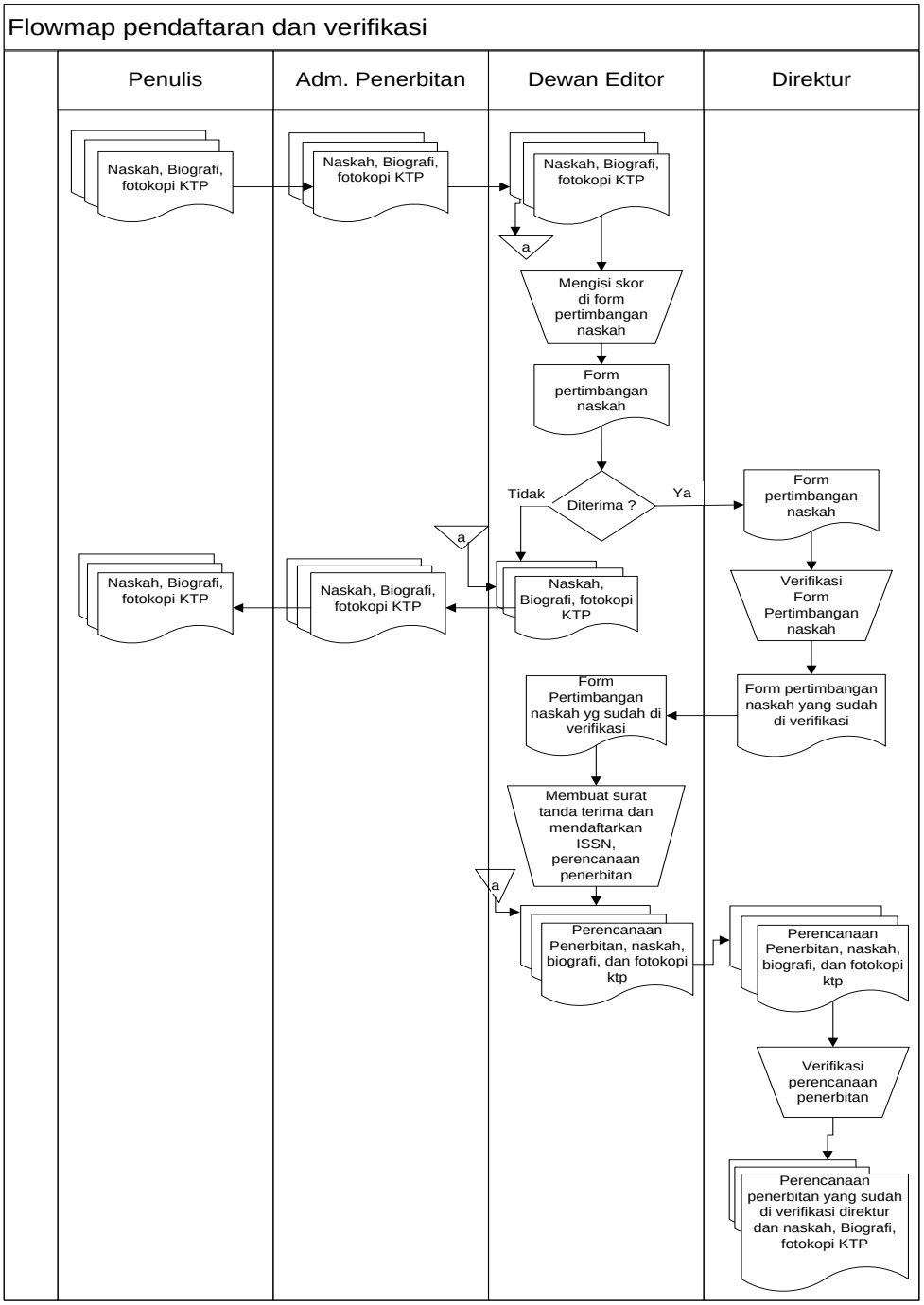
3. Bagian Produksi melakukan seting, desain naskah untuk menjadi buku dan menghitung kalkulasi harga.
4. Setelah melakukan setting dan design dan kalkulasi harga buku maka unit produksi akan mencetak buku.
5. Buku yang sudah dicetak lalu diserahkan kepada bagian administrasi penerbitan (buku yang dicetak dan informasi harga dan jumlah buku yang dicetak)
6. Bagian administrasi penerbitan membuatkan surat perjanjian penerbitan 2 rangkap dan surat tanda terima naskah.
7. Bagian administrasi penerbitan menyerahkan surat tanda terima naskah dan surat perjanjian penerbitan 2 rangkap kepada penulis untuk di tanda tangani oleh kedua belah pihak, serta menunjukkan buku dan informasi harga buku jumlah buku yang dicetak kepada penulis.
8. Penulis menerima buku beserta informasi harga dan jumlah buku yang dicetak, surat perjanjian penerbitan 2 rangkap dan surat tanda terima naskah untuk di tanda tangan.
9. Penulis mengembalikan buku, surat perjanjian penerbitan 2 rangkap dan surat tanda terima naskah untuk ditanda tangani oleh pihak penerbitan.
10. Bagian administrasi penerbitan menerima buku kemudian di arsipkan serta menerima surat perjanjian penerbitan 2 rangkap dan surat tanda terima naskah yang sudah ditandatangani penulis.
11. Bagian administrasi penerbitan menandatangani surat perjanjian penerbitan 2 rangkap dan surat tanda terima naskah yang sudah di tanda tangani penulis.

12. Bagian administrasi penerbitan menyerahkan surat tanda terima dan surat perjanjian penerbitan 1 rangkap kepada penulis, sedangkan surat perjanjian penerbitan yang 1 rangkap lagi di arsipkan.
13. Penulis menerima surat perjanjian penerbitan 1 rangkap dan surat tanda terima yang sudah di tanda tangani oleh kedua belah pihak.

3.3.2.1 Flowmap

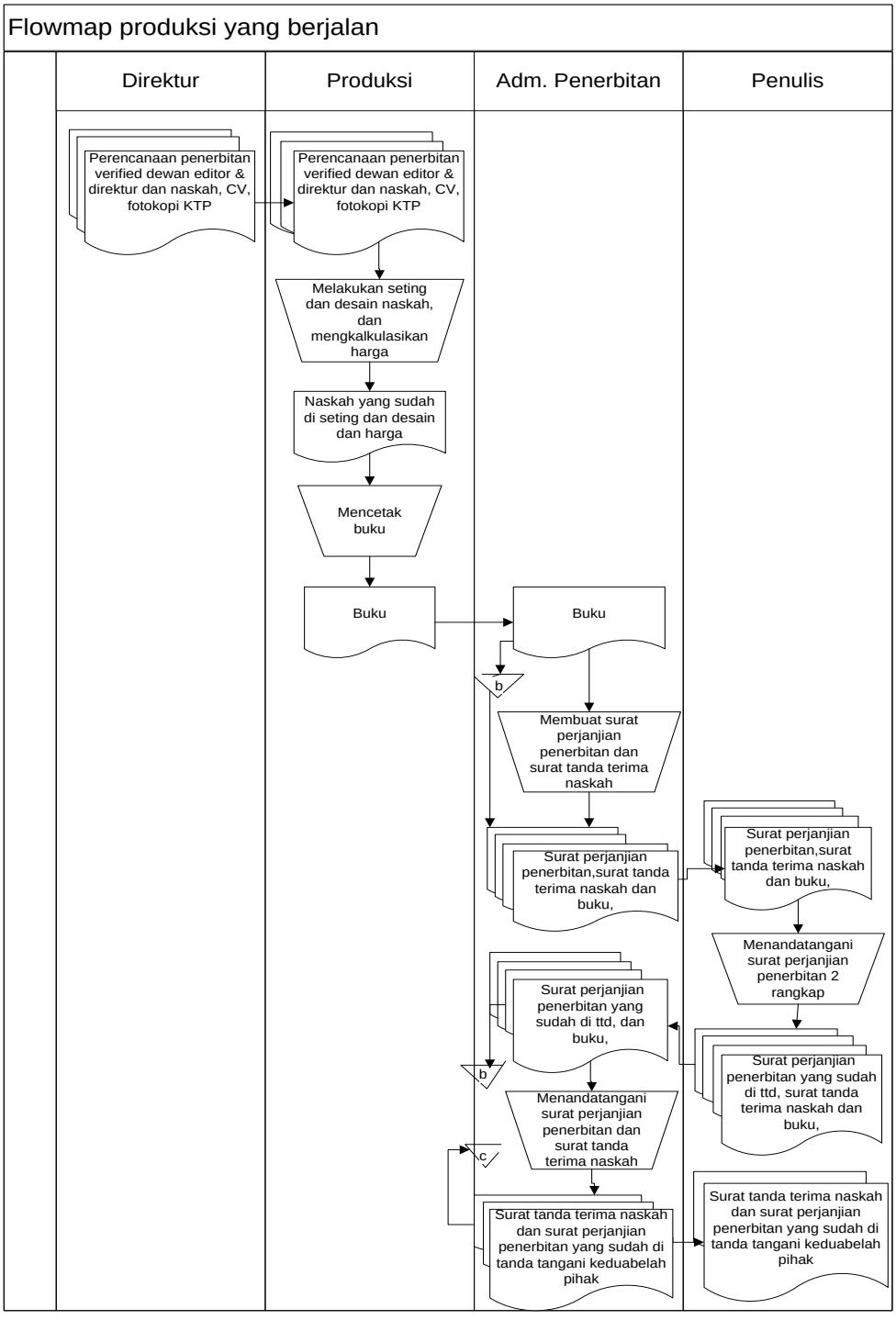
Flowmap dapat memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Dari sistem yang sedang berjalan maka akan ditemukan data-data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi. Flowmap yang dibahas disini adalah flowmap yang tentang alur pendaftaran, verifikasi dan produksi pada penerbitan PT.Remaja Rosda Karya.

A. Flowmap Pendaftaran dan verifikasi naskah yang sedang Berjalan.



Gambar 3. 3 Flowmap pendaftaran dan verifikasi naskah yang sedang berjalan

B. Flowmap produksi yang sedang Berjalan.



Gambar 3. 4 Flowmap produksi yang sedang berjalan

Keterangan :

A : arsip naskah, biografi dan fotokopi ktp

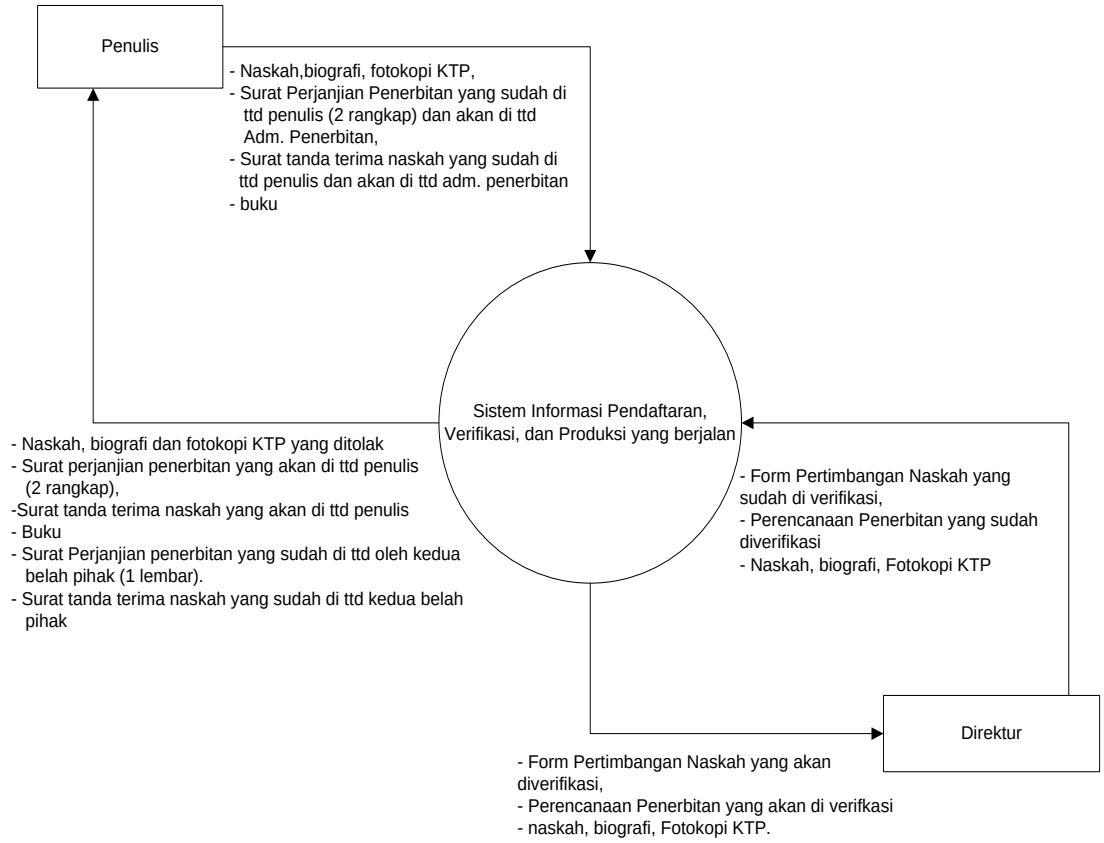
B : Buku

C : arsip surat perjanjian penerbitan

3.3.2.2 Diagram Konteks

Diagram kontek menjelaskan tentang gambaran secara umum ruang lingkup suatu sistem yang digambarkan dengan diagram yang terdiri dari suatu proses. Dalam diagram konteks akan terlihat dokumen apa saja yang keluar dan masuk dari sistem., serta dalam diagram konteks di gambarkan entitas dalam dan entitas luarnya, entitas dalam akan digambarkan sebagai sistemnya. Sistem informasi yang dibuat dengan diagram konteks akan menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang dihasilkan.

Adapun Diagram konteks yang sedang berjalan sebagai berikut:

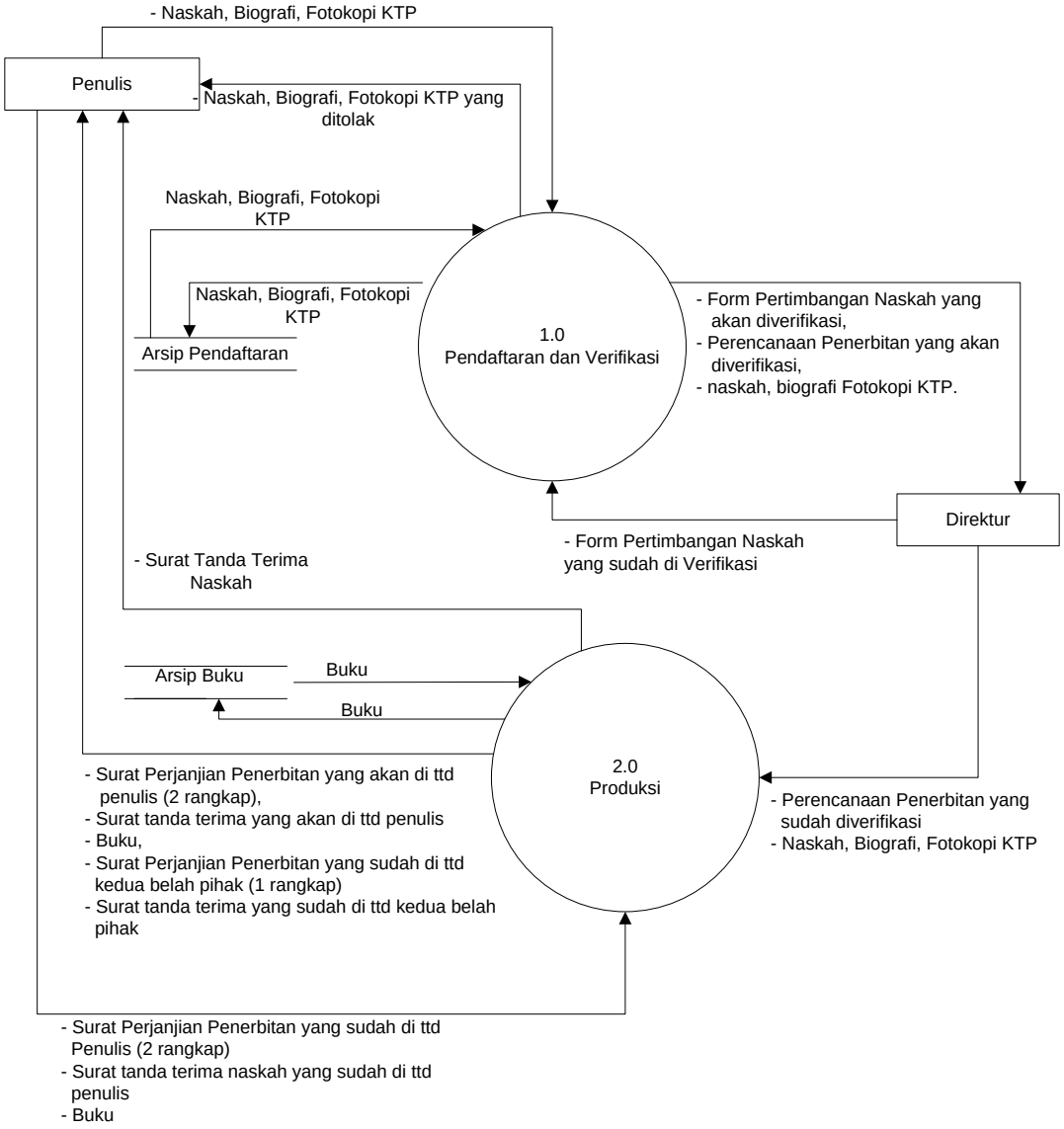


Gambar 3. 5 Diagram Konteks yang sedang berjalan

3.2.2.3 Data Flow Diagram

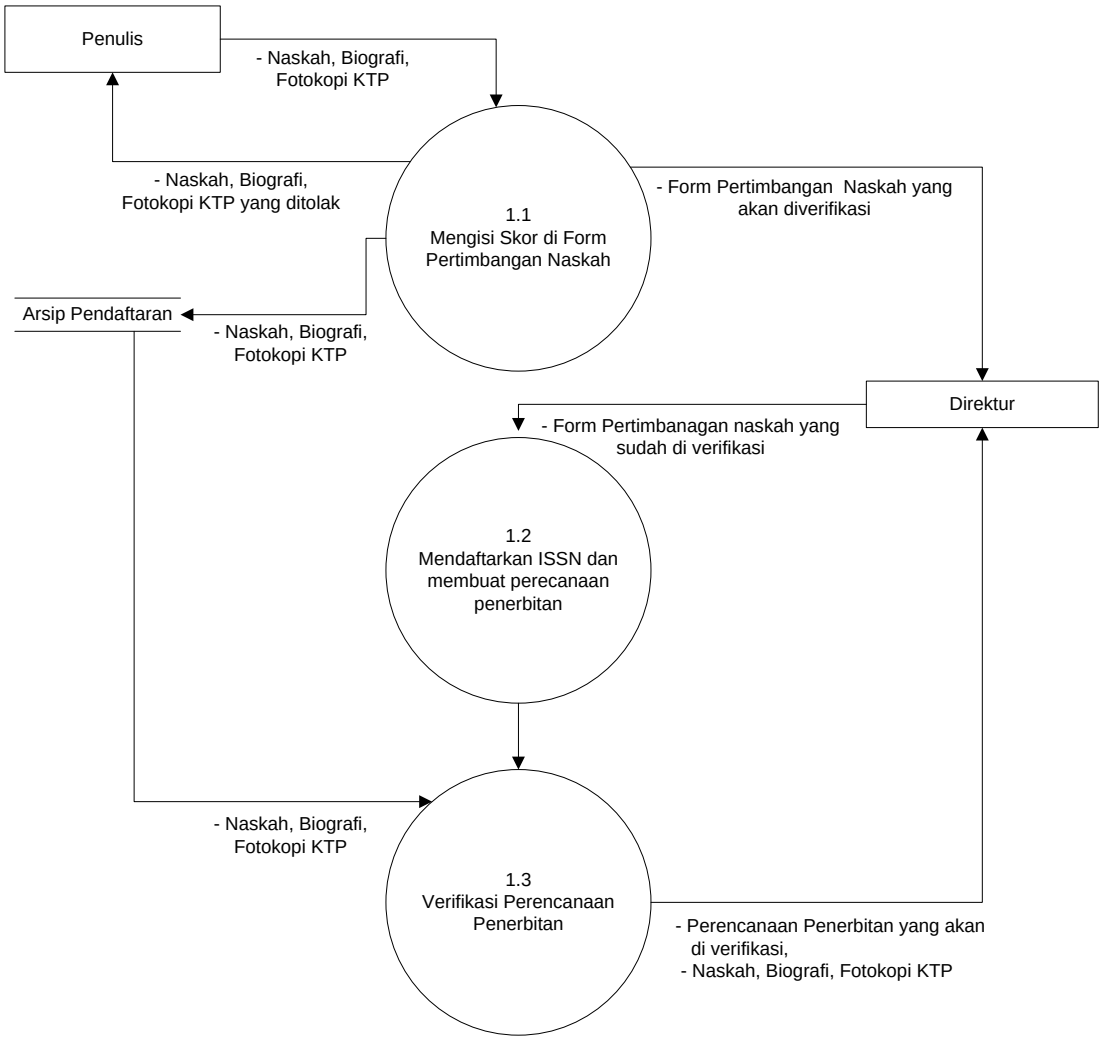
Data flow diagram (diagram alir data) adalah representasi graphis dari suatu sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen komponen tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya. Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggambarkan alur proses yang digambarkan dengan lambang-lambang yang sudah ada. Dengan melihat DFD yang sudah dibuat, maka pembuatan program akan menjadi lebih mudah, karena lambang-lambang yang bersifat standar yang sudah ditetapkan untuk pembuatan desain.

Berikut ini adalah DFD Level 1 untuk pendaftaran dan verifikasi yang berjalan:



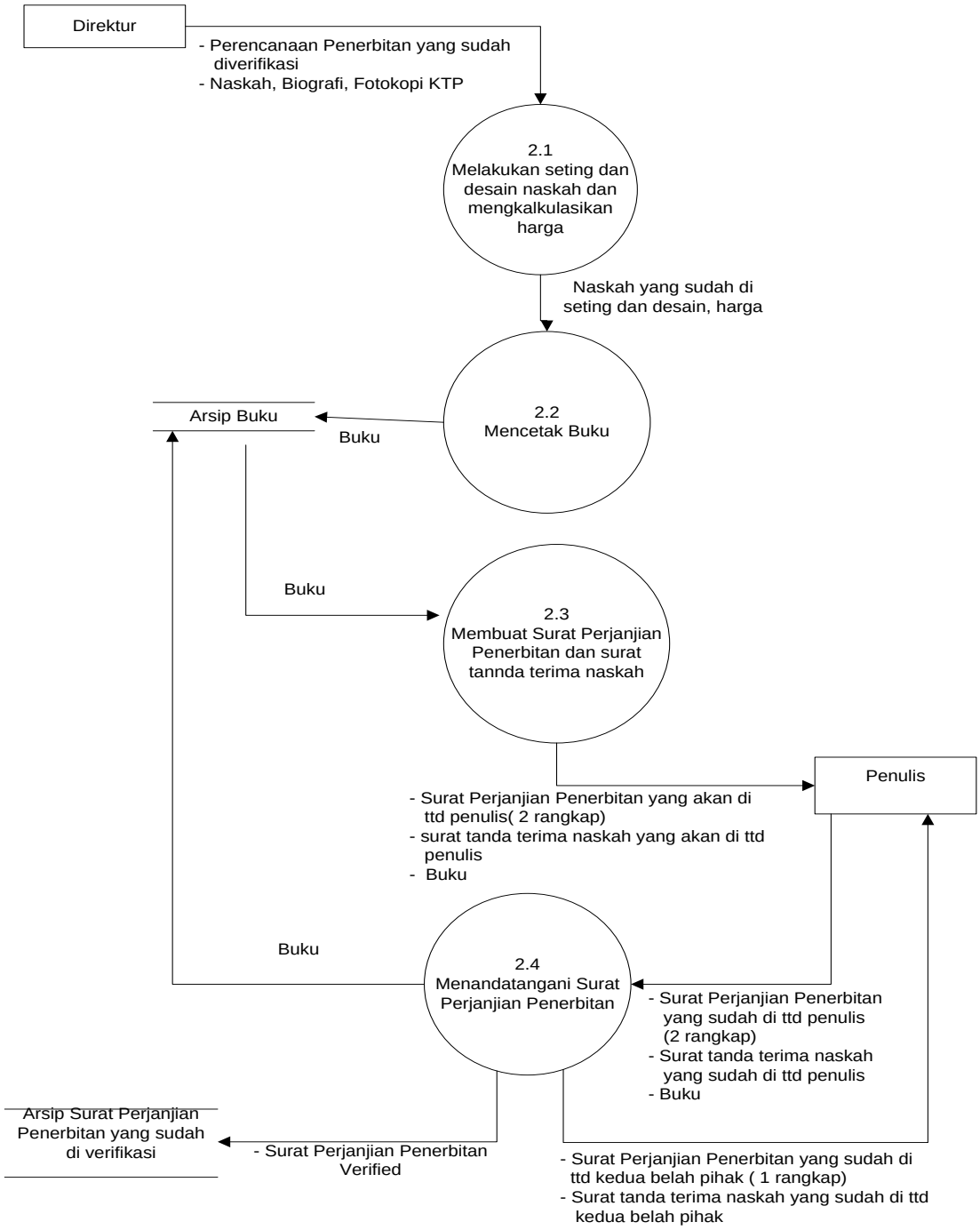
Gambar 3. 6 DFD Level 1 sistem Informasi yang sedang berjalan

Berikut ini adalah DFD Level 2 Proses 1 untuk pendaftaran dan verifikasi yang berjalan:



Gambar 3. 7 DFD Level 2 proses 1 untuk pendaftaran dan verifikasi yang sedang berjalan

Berikut ini adalah DFD Level 2 Proses 2 untuk produksi yang berjalan:



Gambar 3. 8 DFD Level 2 proses 2 untuk produksi yang sedang berjalan

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Setelah melewati beberapa tahapan analisis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan dipenerbitan PT.Remaja Rosda Karya, maka dapat diketahui kelemahan kelemahan yang terjadi,diantaranya :

Tabel 3. 1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Permasalahan	Entitas	Pemecahan
1. Pada prosedur yang berjalan ini proses pengajuan naskah dan persyaratan (biografi dan fotokopi KTP) masih dilakukan manual dengan cara datang langsung ke penerbitan. sehingga penulis/ pemilik naskah membutuhkan jarak, biaya dan waktu.	Penulis	Dengan membangun sistem informasi penerbitan berbasis web penulis dapat menghemat biaya dan waktu karena cukup mengunggah naskah dan persyaratan (biografi dan file ktp) dan mengirim dari jarak jauh, tanpa harus mencetak naskah dan persyaratan dan tak perlu mengunjungi penerbitan langsung.
2. Dalam penerimaan naskah masih berbentuk hard copy,	Administrasi Penerbitan	Dibutuhkanya sebuah sistem untuk pengolahan

sehingga saat di arsipkan naskah dan persyaratan dapat terjadi hilang, terselip, dan membutuhkan ruang untuk penyimpanan yang lebih besar		data seperti naskah masuk, biografi, fotokopi ktp, dan arsip penting lainnya. Agar pencarian data/ naskah lebih cepat, dan lebih hemat ruang penyimpanan.
3. Proses seleksi naskah dengan mengisi form pertimbangan naskah masih dilakukan secara manual dengan mengisi penilaian pada selembar kertas, sedangkan form pertimbangan ini akan terus terpakai untuk pembuatan perencanaan penerbitan . Sehingga tingginya tingkat hambatan dalam pembuatan perencanaan penerbitan dikarenakan form pertimbangan naskah rusak	Dewan editor.	Dibutuhkan suatu sistem yang terhubung kedalam database agar data lebih tertata dengan baik. Sehingga proses pencarian data yang berkaitan dengan pembuatan perencanaan penerbitan lebih mudah dan cepat.

atau hilang.		
4. Proses persetujuan direktur masih dilakukan secara manual dengan cara menghadap langsung ke ruangan direktur, sehingga apabila direktur tidak ada diruangan harus menunggu, dan menyebabkan pemborosan waktu.	Direktur	Dengan membangun sebuah sistem untuk mendukung proses persetujuan/ verifikasi, sehingga direktur dapat memverifikasi secara online dimanapun dan kapanpun, tanpa harus berada di ruangan direktur
5. Proses pembuatan surat tanda terima dan perencanaan penerbitan masih dilakukan secara manual, artinya masih	Administrasi Penerbitan	Dibutuhkan suatu sistem untuk mendukung dalam proses pembuatan surat tanda terima dan

harus mengisi identitas pendaftar, tidak secara otomatis tertera, karna belum terhubung kedalam database, sehingga dapat mengurangi profit perusahaan karena pemborosan kertas dan tinta. Dan penulis pun harus mengunungi perusahaan langsung untuk mendapatkan surat tanda terima naskah. Sehingga tingginya tingkat pemborosan dan waktu		perencanaan penerbitan agar mampu mengatasi segala kendala dalam proses pengolahannya, sehingga diharapkan kinerjanya lebih cepat dan meningkatkan profit perusahaan. penulis dapat mengakses surat tanda terima naskah secara oline tanpa harus mengunjungi langsung penerbitan., dengan begitu dapat menghemat waktu dan biaya.